

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis di bab sebelumnya, maka bisa ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Ketahanan Pangan di Kabupaten atau Kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah.
2. PDRB per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Ketahanan Pangan di Kabupaten atau Kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah.
3. Kemiskinan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Ketahanan Pangan di Kabupaten atau Kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah.
4. Tenaga kerja sektor pertanian berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Ketahanan Pangan di Kabupaten atau Kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah.

B. Implikasi

Beberapa implikasi yang bisa diambil dari hasil analisis penelitian yang sudah di jelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya kebijakan pengelolaan lahan dan diversifikasi tanaman yang lebih efektif dan teknologi pertanian serta pelatihan petani mengenai praktik

efisien guna untuk meningkatkan produktivitas tanpa perluasan lahan yang berlebihan. Selain itu, adanya pemberdayaan masyarakat dan kebijakan redistribusi lahan guna menjaga kesuburan tanah dan mendukung ketahanan pangan. Serta adanya penguatan ekonomi lokal dengan melaksanakan program-program ekonomi yang meningkatkan pendapatan perkapita.

2. Perlunya program Pemerintah mengenai pengentasan kemiskinan yang lebih efektif agar bisa meningkatkan akses pangan. Selain itu, memberikan pelatihan keterampilan dan dukungan usaha kecil guna meningkatkan pendapatan masyarakat yang membantu masyarakat mengakses makanan sehat dan bergizi. Serta adanya diversifikasi lapangan pekerjaan dapat dilakukan untuk membantu mengurangi tekanan pada tenaga kerja di sektor pertanian dan menciptakan peluang ekonomi baru.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan penelitian yang mungkin dapat memengaruhi hasil penelitian. Berikut merupakan keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Adanya keterbatasan periode penelitian yang hanya mencakup data dari tahun 2018 hingga 2022, sehingga mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan jangka panjang dari perubahan kebijakan yang baru.
2. Kurangnya variabel-variabel yang dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Indeks Ketahanan Pangan sehingga tidak dapat menjelaskan

secara utuh pengaruh dari variabel-variabel terhadap Indeks Ketahanan Pangan.

